

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang diteliti adalah Laras Asri Resort and Spa. Adapun yang menjadi variabel penelitian pada Laras Asri Resort and Spa yaitu penilaian prestasi kerja variabel X dan kinerja karyawan sebagai variabel Y. Dan yang dijadikan responden dalam penelitian atau objek dari penelitian ini adalah sebagian karyawan di Laras Asri Resort and Spa.

#### **B. Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dan situasi penyelidikan atas pertimbangan tujuan penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang (aktual) dengan memberikan gambaran atau keterangan tentang kedua variabel selama proses penelitian, yaitu variabel Penilaian Prestasi Kerja dan Kinerja Karyawan pada Laras Asri Resort.

Metode deskriptif ini lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:11) bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Menurut pendapat Zikmund (2003:718) penelitian deskriptif adalah rancangan penelitian untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah populasi atau fenomena yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan pada pemecahan masalah dimasa sekarang dan bersifat aktual. Dengan metode ini akan dilaksanakan penyusunan data, menganalisa dan menginterpretasikannya tentang arti data yang dikumpulkan atau variabel yang diteliti. Maka dapat dikatakan tujuannya untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi atas fenomena menurut keadaan di lapangan atau situasi sekarang pada objek yang dituju Laras Asri Resort dengan kedua variabel yang telah disebutkan sebelumnya.

Pendekatan analisis yang digunakan yaitu analisis Kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan

berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.

Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif yang di kuantitatifkan dengan alat ukur Regresi.

## 2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu pengaruh Penilaian Prestasi Kerja sebagai variabel bebas (*independen*) dan Kinerja Karyawan sebagai variabel terikat (*dependen*) untuk mencegah terjadinya salah penafsiran, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penilaian Prestasi Kerja adalah suatu cara mengukur kontribusi individu (karyawan) kepada organisasi tempat mereka bekerja. (Bernardin dan Russel 1993:379).
- b. Kinerja Karyawan adalah Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Gambaran variable ini diperoleh berdasarkan skor angket pegawai terhadap kinerjanya. Semakin tinggi skor angket seorang pegawai semakin tinggi pula persepsinya terhadap kinerjanya. (Faustino Cardoso Gomes, 1995:142).

Secara rinci, operasionalisasi variabel untuk menjawab identifikasi masalah secara lebih terperinci dapat terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Penilaian Prestasi Kerja**

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item
Variabel X (Penilaian Prestasi Kerja)	1. Kedisiplinan	1) Absensi	Ordinal	1 - 2
	2. Inisiatif	1) Tingkat ketanggapan mengenali masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan memprakarsai tindakan korektif. 2) Tingkat pengajuan saran sedikitnya satu saran guna peningkatan penerimaan tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang belum diberikan.	Ordinal	3 - 5
	3. Tanggung Jawab	1) Tingkat tanggung jawab pekerjaannya akan	Ordinal	6 - 9
	4. Kerja sama	1) Tingkat kesediaan bekerja sama dengan atasan. 2) Tingkat pembinaan kerja sama dengan atasan	Ordinal	10 - 13

Sumber : Sondang P.Siagian (1999: 229)

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**  
**Kinerja Karyawan**

<b>Varibel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No.Item</b>
Variabel Y (Kinerja)	1. Kualitas Kerja	1) Tingkat kualitas kerja 2) Tingkat kemampuan mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan 3) Tingkat rasa malu kalau kualitas kerja buruk dari yang lain 4) Tingkat konsistensi memenuhi komitmen dan batas waktu penyelesaian pekerjaan	Ordinal	14 – 18
	2. Pengetahuan kerja	1) Tingkat pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari 2) Tingkat pemahaman terhadap pedoman kerja sehari-hari 3) Tingkat kebanggaan prestasi kerja yang dicapai	Ordinal	19 – 21
	3. Kuantitas Kerja	1) Tingkat frekuensi melebihi volume kerja atau jumlah tugas yang telah ditetapkan 2) Tingkat penyelesaian tugas dengan baik dan memuaskan.	Ordinal	22 – 23
	4. Kualitas Pribadi	1) Tingkat frekuensi menggunakan jam istirahat sepanjang untuk kepentingan 2) Tingkat kesediaan tidak akan pulang kantor bila pekerjaan belum selesai	Ordinal	24 - 25

Sumber: Faustino Cardoso Gomes (2003:142)

#### **d. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel**

##### **1. Populasi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *survey*, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Suharsimi Arikunto (2002:108), mengemukakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sementara menurut Sugiyono (2001:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Langkah awal seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut dengan populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Laras Asri Resort and Spa. Berdasarkan data survey diketahui bahwa jumlah karyawan pada Tahun 2009 berjumlah 150 karyawan yang tersebar di 7 Departemen yang ada di Laras Asri Resort and Spa.

## 2. Sampel

Dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga, dana serta kepraktisan dalam pengumpulan data dari populasi, maka dilakukan penentuan sebagian dari populasi yang dijadikan sampel penelitian yang benar-benar mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiono (2004:73), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan mencadarkan populasi, maka dalam penentuan sampel penelitian ini digunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin.

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%, maka dengan menggunakan rumus diatas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2} = 60 \text{ orang}$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan prosedur *Random Sampling* yakni proses pemilihan sampel yang dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan

yang sama untuk dipilih. Sedangkan metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, yaitu cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu per satu secara random ( semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih) dimana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih kembali (Kountur, 2004:139).

Untuk menghindari subyektifitas dalam penentuan sampel, maka sampel yang diambil dari populasi dengan menggunakan bantuan *software MS Excel*.

### **3. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai selaku responden. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari dokumentasi yang dimiliki oleh Laras Asri Resort and Spa.

### **4. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **a. Interview (Wawancara)**

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam hal ini peneliti mewawancarai sebagian karyawan yang bekerja di Laras Asri Resort and Spa.



b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.

Kuesioner (Angket) dalam penelitian ini diukur dengan skala *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:86) bahwa : “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian”. Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini karyawan di Laras Asri Resort and Spa. Tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Penelitian Jawaban Angket**

	Score				
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

Sumber : Sugiyono, 2004:87

Keterangan:  
5: Sangat Baik  
4: Baik  
3: Cukup  
2: Kurang  
1: Rendah

c. Observasi

Penulis mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui secara jelas dan nyata tentang perusahaan, berhubungan dengan masalah yang diteliti.

d. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Selain itu, peneliti menggunakan studi Kepustakaan sebagai penunjang untuk pengajuan hipotesis digunakan beberapa landasan teori yang penulis peroleh melalui kepustakaan (mengumpulkan keterangan-keterangan dari berbagai literatur) sebagai bahan perbandingan, acuan atau landasan teoritis yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti yang dilakukan selama penyusunan skripsi.

## **5. Pengujian Instrumen Penelitian**

Pada suatu penelitian, data merupakan hal yang paling penting, hal tersebut disebabkan karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting

yaitu valid dan reliabel. Adapun uji kelayakan instrumen yang digunakan penulis adalah yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas seperti yang akan dijelaskan dibawah ini.

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah.

Langkah-langkah peneliti dalam melakukan uji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk
- 2) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
- 3) Menjumlahkan skor setiap responden
- 4) Mengurutkan jumlah skor responden
- 5) Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: (Arikunto, 2002:72)

Keterangan :

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi  $Y$

$n$  = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ).

Setelah itu penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dengan menggunakan bantuan *software MS Excel* berdasarkan pada pengolahan uji instrumen itu dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel  $X$  ( Penilaian Prestasi Kerja ) telah valid atau tidak valid.

#### **b. Uji Reabilitas**

Hasil penelitian yang reliabel merupakan hasil penelitian yang terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:145), “Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu”.

Metode yang digunakan pada uji reliabilitas adalah Metode Cronbachs's Alpha. Perhitungan cronbachs's Alpha dilakukan dengan menghitung rata-rata interkorelasi diantara butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Vriabel diketakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0,3.

Rumus Cronbachs's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{m-1} \left( 1 - \frac{V_x}{V_t} \right)$$

Dimana:

Rtt = Koefisien alpha

Vx = Variasi butir

Vt = Variasi total (faktor)

M = Jumlah butir

Kriteria pengambila keputusan untuk reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka instrumen dilakukan reliabel

$t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunkana disini adalah dengan menggunakan Koefisien Reliabilitas Alpha.

## 6. Teknik Analisis Data

Untuk keperluan analisis data, penulis menggunakan analisis regresi. Penulis menggunakan analisis ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu “Adakah pengaruh penilaian prestasi kerja terhadap kinerja karyawan”.

Untuk mengetahui pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen dan untuk menguji hipotesis secara matematis, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana.

Sesuai model hipotesis analisis regresi linier sederhana, maka dapat disusun persamaan-persamaan sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang akan diuji. Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:  $\hat{Y}$  = variabel tak bebas (nilai duga)

$X$  = variabel bebas

$a$  = penduga bagi intersap ( $\alpha$ )

$b$  = penduga bagi koefisien regresi ( $\beta$ )

$\alpha$  dan  $\beta$  parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistika sampel.

Dalam penelitian digunakan  $\alpha = 0,1$  artinya kesalahan dari analisis sebesar 10%. Dengan kata lain, tingkat kepercayaan dari estimasi terhadap populasi adalah sebesar 90%.

## 7. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Seperti dikemukakan diatas, teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana maka ada 3 syarat analisis data yang harus dipenuhi sebelum melangkah pada analisis regresi, yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas ini untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk itu peneliti melakukan uji normalitas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0*

### b. Uji Linieritas

Peneliti menggunakan uji linieritas ini melalui hipotesis nol ( $H_0$ ), bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Untuk itu peneliti melakukan uji linieritas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0*.

### c. Uji homogenitas

Peneliti menggunakan uji homogenitas adalah untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Barlett dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.0*. Kriteria yang peneliti gunakan adalah nilai hitung  $X^2 >$  nilai tabel, maka  $H_0$  menyatakan skornya homogen ditolak.

$$\text{Rumus nilai hitung: } X^2 = (\ln 10) [\sum db_i \cdot \text{Log} S_i^2]$$

Keterangan:

$S_i^2$  = Varians tiap kelompok data

$db_i$  n-1 = Derajat kebebasan tiap kelompok

B. = Nilai Burlett =  $(\text{Log } S^2_{\text{gab}}) (\sum db_i)$

$$S^2_{\text{gab}} = \text{varians gabungan} = S^2_{\text{gab}} = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

(Ating Somantri dan Sambas Ali M., 2006:294)

Setelah dilakukan 3 uji tersebut, lalu mencari Koefisien Regresi serta Koefisien Determinasi.

#### a. Koefisien Regresi

Salah satu metode yang paling sering digunakan untuk menghitung persamaan regresi adalah metode kuadrat terkecil. Metode ini digunakan dengan cara meminimumkan jumlah kuadrat selisih antara nilai Y pengamatan dan nilai Y prediksi di atas maupun di bawah garis regresi.

Nilai a dan b dapat dicari menggunakan rumus :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

b = slope atau koefisien regresi

n = jumlah pasangan data

$\sum XY$  = jumlah hasil kali X dengan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat

a dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$



Setelah mengetahui nilai  $a$  dan  $b$ , maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun

Adapun untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan menurut Sugiono (2006:183) dapat terlihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.4**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2006:183)

**b. Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$  yang dinyatakan dalam persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, yaitu:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$kd$  = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

Apabila ditentukan korelasi positif antara  $X$  dengan  $Y$  sebesar  $r$ , maka nilai koefisien determinasinya  $r^2$ . Oleh karena itu, varians yang terjadi pada variabel  $Y$  dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X$ . Atau dapat dikatakan bahwa pengaruh  $X$  terhadap  $Y$  sama dengan  $r^2$  (%) sedangkan dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian untuk menafsirkan sejauh mana penilaian prestasi kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y), maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Jika nilai koefisien penentu semakin mendekati 100%, berarti semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila semakin mendekati 0, berarti semakin lemah pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Tabel 3.5 berikut ini merupakan pedoman interpretasi koefisien penentu:

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2001)

## 8. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Tujuan menggunakan regresi liner sederhana untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independent X yaitu penilaian prestasi kerja terhadap variabel dipenden Y yaitu kinerja karyawan.

Penelitian ini, menggunakan data interval scale seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data interval yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi program *SPSS 17.0*.

Maka rancangan pengujian hipotesis (hipotesis nol dan hipotesis alternatif) yang diajukan adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis yang diajukan atau hipotesis *alternative* ( $H_1$ ) adalah:

“Terdapat pengaruh dan signifikan antara Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Laras Asri Resort and Spa”.

2) Dengan demikian hipotesis nolnya ( $H_0$ ) adalah:

“Tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara Penilaian Prestasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Laras Asri Resort and Spa”.

